

***PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA
DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN UMAT JEMAAT GPM HALONG***

¹⁾H. Hursepuny, ²⁾A. Sapulette, ³⁾A. Ch. Salhuteru

^{1,2,3)}Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ambon

¹⁾hurseharold @ gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan materi pelatihan yang terkait dengan manajemen usaha yaitu penentuan harga jual produk, penyusunan laporan keuangan/ pembukuan sederhana dan pengelolaan bisnis. Kegiatan berlangsung di Jemaat GPM Halong yang merupakan salah satu jemaat dari Klasis Ambon Utara dalam desa di Maluku, yang berkedudukan di Pulau Ambon. Jemaat GPM Halong memiliki luas wilayah pelayanan yang cukup besar yakni 3 Km² dan terbagi atas 13 Sektor dan 34 Unit Pelayanan dengan keberagaman sosial budaya dan juga etnis yang ada. Dengan pendekatan metode pelaksanaan adalah : ceramah, diskusi dan praktek. Dimana hasil yang diperoleh, berupa : peserta cukup mampu mengetahui dan memahami konsep wirausaha yang tangguh, serta cukup mampu menerapkan pembukuan sederhana yang baik dan benar.

Kata kunci: Kewirausahaan; pembukuan sederhana

I. PENDAHULUAN

Jemaat GPM Halong merupakan salah satu jemaat dari Klasis Ambon Utara dalam desa di Maluku, yang berkedudukan di Pulau Ambon. Jemaat GPM Halong memiliki luas wilayah pelayanan yang cukup besar yakni 3 Km² dan terbagi atas 13 Sektor dan 34 Unit Pelayanan dengan keberagaman sosial budaya dan juga etnis yang ada. Hal ini mendorong Majelis Jemaat, untuk menjalankan Program Pemberdayaan Jemaat (sebagaimana tertuang dalam Renstra Jemaat GPM Halong) selama empat (4) tahun terakhir ini, dalam upaya agar jemaat dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya. Program ini dirasakan bermanfaat dan telah dimanfaatkan oleh beberapa orang dan/atau kelompok untuk memulai usaha ataupun

mengembangkan bisnisnya sendiri (sesuai data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 31 orang dan 73 kelompok usaha). Dimana, jenis/bidang usaha yang dikelola, seperti : Kios/Pondok, Menjual Minyak Tanah, Menjual Kue dan Menjual Makanan Jadi/Masak. Dari pantauan Majelis Jemaat yang membidangi seksi pemberdayaan, lebih kurang 45% penerima dana bantuan (70% diantaranya dialami oleh individu dan 30% lainnya berlaku bagi kelompok usaha) tidak mampu mengembangkan usahanya dan bahkan ada yang sudah gulung tikar. Di satu sisi, faktor kegagalan yang terpantau disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang konsep wirausaha yang tangguh, dikarenakan sebahagian besar pelaku usaha adalah wanita yang waktunya tersita oleh aktivitas rutin sebagai ibu-ibu rumah tangga, sehingga usaha yang dijalankan seringkali berubah-ubah baik dari sudut jenisnya maupun waktu usahanya. Kondisi ini cukup memprihatinkan, mengingat kebutuhan hidup sehari-hari yang semakin meningkat dari waktu ke waktu dan adanya potensi diri masing-masing, sehingga diperlukan upaya pemotivasian kembali melalui pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha.

Di sisi lain, belum adanya pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pemisahan antara kepemilikan uang untuk usaha dan uang untuk kebutuhan hidup sehari-hari, yang mengakibatkan semakin berkurangnya modal usaha dan bahkan sampai tidak ada modal lagi untuk kelangsungan usaha, hal mana pembukuan atau akuntansi sederhana dapat dijadikan sebagai alat pemantau kemajuan dan keberhasilan usaha yang dijalankan.

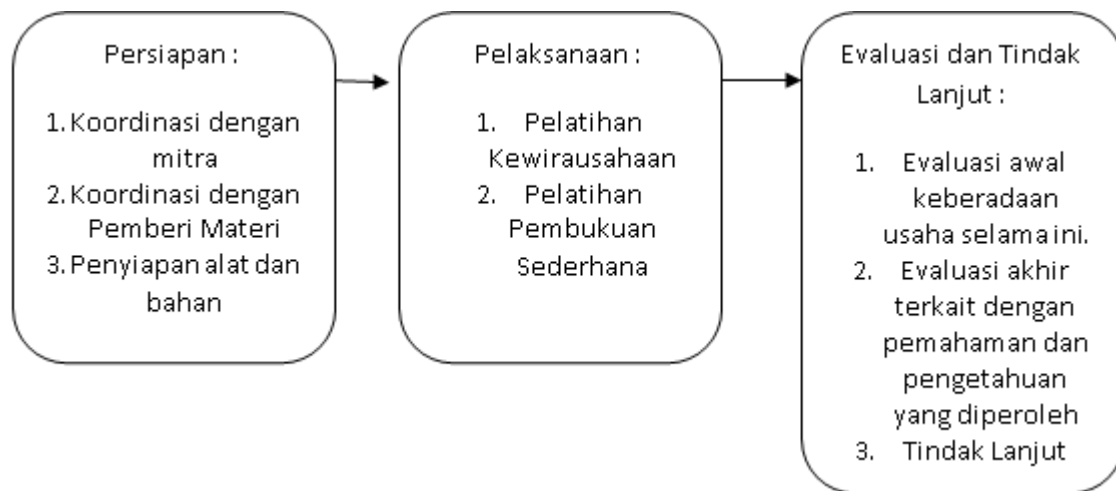
Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini, adalah :a, Memberikan pengetahuan dan pemahaman kewirausahaan melalui penerapan konsep wirausaha yang tangguh, dan b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kewirausahaan melalui penerapan pembukuan sederhana yang baik dan benar. Dimana, manfaat kegiatan adalah : a. Wirausaha memahami dan mampu menerapkan konsep wirausaha yang tangguh, dan b. Wirausaha memahami dan mampu menerapkan pembukuan sederhana.

II. METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah kegiatan pelatihan dengan metode pembelajaran orang dewasa, yaitu pendekatan ceramah, diskusi dan praktek yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ceramah. Pendekatan ceramah dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada khalayak sasaran tentang jiwa kewirausahaan. Adapun untuk tenaga ahli Tim pengabdian bekerjasama dengan rekan sejawat jurusan Adm. Niaga Polnam.
- 2) Diskusi. Pendekatan diskusi dilakukan untuk mendapatkan umpan balik tentang pengetahuan yang sudah diterima khalayak sasaran. Dari diskusi diperoleh informasi tentang sejauhmana pemahaman khalayak sasaran terhadap pengetahuan yang sudah diberikan.
- 3) Praktek. Pendekatan praktek dilakukan untuk memberikan pengetahuan praktis kepada khalayak sasaran tentang jiwa kewirausahaan, dalam hal ini pembukuan sederhana. Dari praktek diperoleh informasi secara jelas tentang tingkat pemahaman khalayak sasaran terhadap pengetahuan yang sudah diberikan.

III. HASIL KEGIATAN



Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan sebagaimana gambar 1 di atas, dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Persiapan. Tim Pengabdian Masyarakat telah melaksanakan koordinasi dengan pihak mitra (dalam hal ini Majelis Jemaat GPM Halong, khususnya Majelis Seksi Pemberdayaan Umat), demikian pula halnya dengan pemberi materi. Serta mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan.

- b. Pelaksanaan. Tim Pengabdian masyarakat telah mengkoordinasikan waktu pelaksanaan dengan pihak mitra dan juga pemberi materi. Kegiatan berlangsung sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama, dimana dapat terhimpun 90% dari jumlah peserta yang diusulkan oleh pihak mitra, untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Pelatihan diikuti sejak awal pembukaan hingga selesainya, tanpa ada satu pesertapun yang meninggalkan ruang kegiatan. Kegiatan berlangsung dalam komunikasi interaktif antara peserta dan pemberi materi, diselingi dengan humor-humor yang menyegarkan. Sesuai informasi yang diperoleh secara lisan dari pihak peserta maupun pihak mitra, kegiatan ini dirasakan manfaatnya baik dalam hal ilmu pengetahuan, namun secara implisit menginginkan adanya keberlanjutan dari kegiatan ini, berupa pendampingan secara langsung terhadap seluruh unit usaha yang ada, sehingga pada gilirannya dapat menjawab kebutuhan seksi pemberdayaan jemaat GPM Halong.
- c. Evaluasi dan tindak Lanjut. Tim Pengabdian Masyarakat telah mempersiapkan bahan dan materi evaluasi serta tindak lanjut, dimana terbagi atas dua bagian yaitu evaluasi persiapan kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan sebagai berikut: 1. Evaluasi awal atau persiapan kegiatan meliputi observasi awal pada Kantor Jemaat GPM Halong (terkait dengan siapa saja peserta kegiatan nantinya, dan juga koordinasi dengan Ketua Majelis Jemaat, khususnya Majelis Seksi Pemberdayaan Umat), survei pada lokasi usaha peserta pelatihan dan juga observasi tempat kegiatan, dalam hal ini Gereja Gilgal. Tahapan evaluasi awal ini, telah dilakukan oleh tim pada bulan September 2018; dan 2. Evaluasi akhir atau hasil kegiatan dilakukan setelah proses kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan tentang kewirausahaan dan pembukuan sederhana sudah berakhir, dan sekaligus mengevaluasi dampak/manfaat dari kegiatan pelatihan, dalam artian dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan di Jemaat GPM Halong dalam mengetahui, memahami dan mau melakukan proses pembukuan sederhana dan berprofil wirausaha yang tangguh.

IV. PENUTUP

Setelah dilakukannya pengabdian ini, sebagaimana hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan, bahwa :

4.1. Kesimpulan

- a. Kegiatan pelatihan telah dapat dilakukan secara baik, dengan adanya dukungan positif dari Politeknik Negeri Ambon, pihak mitra dan tentunya antusiasme peserta.
- b. Meskipun terbatas dalam waktu pelaksanaan kegiatan, namun peserta mampu menyerap seluruh materi yang dipaparkan.
- c. Dari hasil evaluasi dengan pihak mitra, tersirat adanya keinginan pihak mitra agar Tim mau menjadi pendamping dalam mengembangkan usaha mereka.

4.2. Saran

Perlu adanya kelanjutan dari kegiatan ini, dengan membangun kerjasama antara Polnam dan pihak Majelis Jemaat GPM Halong.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari, 2007, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung
- _____, 2002, *Kewirausahaan*, CV. Alfabeta, Bandung
- Assaury Sofyan, 2004, *Manajemen Pemasaran*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Chandra Gregorius, 2001, *Strategi dan Program Pemasaran*, Andi Offset, Yogyakarta
- Ciputra, 2009, *Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda*, PT. Gramedia, Jakarta
- Furinto Asnan Rizal, 2009, *Marketing Reloaded*, Salemba Empat, Jakarta
- Kasali, R. dkk, 2009, *Modul Wirausaha*, Rumah Perubahan, Jakarta
- Kotler Philip, 2000, *Manajemen Pemasaran*, Jilid I, Edisi 12, Jakarta
- Rangkuti Fredy, 2009, *Strategi Promosi yang Efektif*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Swasta Basu dan Irawan, 2002, *Manajemen Pemasaran Modern*,Liberty, Yogyakarta
- Tjiptono Fandy, 2005, *Strategi Pemasaran*, Bayu Media Publishing, Malang
- Warsono Sony, dkk, 2010, *Akuntansi UMKM*, Asgard Chapter, Penerbit Buku Akuntansi
- <https://arsipbisnis.wordpress.com/2008/09/06/pembukuan-sederhana/>
(diakses pada 08 Mei 2018)

<https://studentpreneur.co/blog/6-jenis-pembukuan-sederhana-yang-wajib-dimiliki-bisnis-kecil/> (diakses pada 08 Mei 2018)

<http://mcherupurnomo.blogspot.co.id/2013/02/pembukuan-sederhana-untuk-ukm.html>

(diakses pada 08 Mei 2018)

<https://centrausaha.com/membuat-pembukuan-sederhana-bisnis-kecil/>

(diakses pada 08 Mei 2018)